

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dilokasi penelitian dapat di ambil beberapa kesimpulan yakni:

1. Terdapat 6 family dan 9 jenis serangga hama yang menyerang tanaman padi varietas mekongga dengan agroekosistem berbeda yakni *Scirphopaga innotata*, *Cnaphalocosis medinalis* (Pyralidae); *Atherigona oryzae* (Muscidae); *N nigropictus*, *N virens*, *Inazuma Dorsalis* (Cicadelidae); *Nilaparvata lugens* (Delphacidae); *Leptocorisa acuata* (Alydidae) dan *Locusta migratoria* (Acrididae).

2. Populasi tertinggi adalah spesies *Leptocorisa acuata* dengan jumlah rata-rata 19 ekor/minggu pada agroekosistem VII (pemupukan Urea 100 kg/ha + Phonska 300 kg/ha + pupuk organik 2 ton/ha dan menggunakan sistem jarak tanam tegel).

3. Secara keseluruhan kelimpahan tertinggi adalah family Cicadelidae sebesar 56.20 % ,

4. Nilai keragaman (H') serangga hama pada tanaman padi varietas mekongga dengan agroekosistem pemupukan dan sistem jarak tanam berbeda

termasuk dalam kategori sangat rendah yaitu kisaran 0,35 - 0,51 atau dengan kisaran $H < 1$.

B. Saran

Untuk mencegah timbulnya serangan hama serangga langkah awal yang harus dilakukan petani yakni dengan melakukan sistem pengendalian PHT (pengendalian hama terpadu) dimana pengendalian yang dimaksud disini adalah pengendalian dengan memodifikasi pengaturan jarak tanam atau biasa di sebut sistem jarak tanam jajar legowo. ini terbukti bahwa dengan pengaturan jarak tanam legowo atau jarak tanam lebar dapat mengurangi populasi ataupun jenis-jenis serangga pada tanaman padi.